

## **TUGAS**

### **MK PRODUKSI FEATURE DAN FILM DOKUMENTER**

DOSEN : DRS. HEPRAN MENDADAYUN, MM

KELAS :IK5SP

Waktu : SABTU, 21 NOPEMBER 2020

## **Tugas:**

- 1. Apa saja Unsur-unsur Feature, berikan contohnya.**
- 2. Apa saja Karakteristik Feature, sebutkan dan berikan contohnya.**
- 3. Sebutkan beberapa Jenis Feature yang diketahui.**

**Catatan:** *Tugas ini ditulis dengan Word/PDF/atau tulisan tangan yang terbaca dengan baik lalu dikumpulkan melalui e-learning atau Japri Wa langsung ke Pak Hepran Mendayun.*

*Tks*

**Nama : Moch Novian Fahri**

**Nim : 19191006p**

**1. Apa saja Unsur-unsur Feature, berikan contohnya.**

**2. Apa saja Karakteristik Feature, sebutkan dan berikan contohnya.**

**3. Sebutkan beberapa Jenis Feature yang diketahui.**

**Jawaban :**

1. Unsur feature antara lain :

a. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita. Dalam feature, ide sering muncul dari berbagai peristiwa berita yang sifatnya aktual dan faktual.

b. Sudut Pandang

Sudut pandang (*point of view*) pada dasarnya adalah visi pengarang, artinya sudut pandang yang diambil pengarang untuk melihat suatu kejadian cerita.

c. Plot

Plot bukan jalan cerita. Dengan mengikuti jalan cerita kita dapat menemukan plotnya. Sesuatu yang menggerakkan cerita adalah plot, yaitu segi rohaniah dari kejadian.

d. Karakter

Suatu cerita feature disebut baik, apabila karakter tokohnya dilukiskan dengan jelas, tegas, ringkas, dan spesifik.

e. Gaya

Gaya adalah cara khas pengungkapan seseorang. Cara bagaimana seorang pengarang memilih tema, persoalan, meninjau persoalan dan menceritakannya sebagai sebuah cerpen.

f. Suasana

Suasana dalam cerita pendek membantu menegaskan maksud. Di samping itu suasana juga merupakan daya pesona sebuah cerita. Sama halnya dengan feature, tidak ada cerita feature tanpa suasana.

g. Lokasi Peristiwa

*Setting* tidak hanya menunjukkan tempat kejadian dan kapan terjadinya, tetapi berkaitan juga dengan karakter, tema, suasana cerita.

2. Karakteristik Feature, sebagai berikut:

**a. Kreatif**

Memungkinkan penulis “mencipta” sebuah cerita (dengan teknik berkisah), namun bukan cerita fiktif. Laporan feature harus mengkreasikan sudut pandang penulis berdasarkan riset terhadap fakta-fakta yang telah ditelusuri.

**b. Subjektif**

Dengan penggunaan model aku, memungkinkan penulis memasukkan emosi dan pikirannya. Sangat mungkin menggunakan sudut pandang orang pertama, atau “saya” dengan emosi campur nalar, sebagai cara mendapatkan fakta-fakta.

**c. Informatif**

Feature memang terkadang tidak memiliki nilai berita. Ia justru cenderung memberi nilai informasi mengenai situasi/aspek kehidupan. Materi laporan tentang hal yang ringan, namun berguna bagi masyarakat. Seperti situasi saat peristiwa terjadi dan tidak diliput media lain.

**d. Menghibur**

Bahan feature dengan sengaja dicarikan dari cerita yang eksklusif dan ditulis secara mendalam (indepth), termasuk aspek humor yang menyertainya. Laporan harus berwarna-warni terhadap berita-berita rutin seperti pembunuhan, selingkuh, bencana alam dll, sehingga pembaca larut dalam kesedihan atau malah tertawa terbahak-bahak.

**e. Awet**

Feature tidak bibatasi waktu. Sebuah berita bisa basi dalam 24 jam, tapi feature tak akan pernah basi karena topiknya dibahas secara mendalam dan penuturannya menarik (gaya sastra).

**3. Jenis-jenis feature**

- a. Feature Berita : tulisan feature yang lebih banyak mengandung unsur berita, berhubungan dengan peristiwa aktual yang menarik perhatian khalayak.
- b. Feature Artikel : tulisan feature yang lebih cenderung ke dalam sastra. Biasanya dikembangkan dari sebuah berita yang tidak actual lagi atau berkurang aktualitasnya. Misalnya, tulisan mengenai keadaan atau suatu kejadian, seseorang, suatu hal, suatu pemikiran, tentang ilmu pengetahuan dan lain-lain yang dikemukakan sebagai laporan (informasi) yang dikemas secara ringan dan menghibur.
- c. Feature Human Interest (langsung sentuh keharuan, kegembiraan, kejengkelan atau kebencian, simpati dan sebagainya). Misalnya, cerita tentang penjaga mayat di rumah sakit, liku-liku kehidupan seorang guru di daerah terpencil, atau kisah seorang penjahat yang dapat menimbulkan kejengkelan.
- d. Feature pribadi-pribadi menarik atau feature biografi. Misalnya riwayat hidup seorang tokoh yang meninggal, tentang seorang yang berprestasi, atau seseorang yang memiliki keunikan sehingga bernilai berita tinggi.
- e. Feature Perjalanan. Misalnya, kunjungan ke tempat bersejarah di dalam atau di luar negeri, atau ke tempat yang jarang di kunjungi orang. Dalam feature jenis ini, biasanya unsure subjektivitas menonjol, karena biasanya penulisnya yang terlibat langsung dalam peristiwa/ perjalanan itu mempergunakan “Aku”, “saya”, atau “kami” (sudut pandang- point of view-orang pertama).

- f. Feature Sejarah, yaitu tulisan tentang peristiwa masa lalu, misalnya peristiwa proklamasi kemerdekaan, atau peristiwa keagamaan dengan memunculkan “tafsir baru” sehingga tetap terasa aktual untuk masa kini.
- g. Feature Petunjuk Praktis (Tips), artikel, Guidance Feature, atau mengajarkan keahlian- how to do it. Misalnya tentang memasak, merangkai bunga, membangun rumah, dan sebagainya.

## **TUGAS**

### **MK PRODUKSI FEATURE DAN FILM DOKUMENTER**

DOSEN : DRS. HEPRAN MENDADAYUN, MM

KELAS :IK5SP

Waktu : SABTU, 21 NOPEMBER 2020

## **Tugas:**

- 1. Apa saja Unsur-unsur Feature, berikan contohnya.**
- 2. Apa saja Karakteristik Feature, sebutkan dan berikan contohnya.**
- 3. Sebutkan beberapa Jenis Feature yang diketahui.**

**Catatan:** *Tugas ini ditulis dengan Word/PDF/atau tulisan tangan yang terbaca dengan baik lalu dikumpulkan melalui e-learning atau Japri Wa langsung ke Pak Hepran Mendayun.*

*Tks*

## **JAWABAN**

1.unsur feature ada. 1. Tema 2. Sudut pandang 3. Plot 4. Karakter 5. Gaya 6. Suasana 7.lokasi peristiwa

2.Mengandung segi human interest, yakni memberikan penekanan pada fakta-fakta yang dianggap mampu menggugah emosi –menghibur, memunculkan empati dan keharuan;

Mengandung unsur sastra, yakni ditulis dengan cara atau gaya menulis fiksi namun tetap informatif dan faktual.

### **Kreatif**

Memungkinkan penulis “mencipta” sebuah cerita (dengan teknik berkisah), namun bukan cerita fiktif. Laporan feature harus mengkreasikan

sudut pandang penulis berdasarkan riset terhadap fakta-fakta yang telah ditelusuri.

### **Subjektif**

Dengan penggunaan model aku, memungkinkan penulis memasukkan emosi dan pikirannya. Sangat mungkin menggunakan sudut pandang orang pertama, atau “saya” dengan emosi campur nalar, sebagai cara mendapatkan fakta-fakta.

### **Informatif**

Feature memang terkadang tidak memiliki nilai berita. Ia justru cenderung memberi nilai informasi mengenai situasi/aspek kehidupan. Materi laporan tentang hal yang ringan, namun berguna bagi masyarakat. Seperti situasi saat peristiwa terjadi dan tidak diliput media lain.

### **Menghibur**

Bahan feature dengan sengaja dicarikan dari cerita yang eksklusif dan ditulis secara mendalam (indepth), termasuk aspek humor yang menyertainya. Laporan harus berwarna-warni terhadap berita-berita rutin seperti pembunuhan, selingkuh, bencana alam dll, sehingga pembaca larut dalam kesedihan atau malah tertawa terbahak-bahak.

### **Awet**

Feature tidak bibatasi waktu. Sebuah berita bisa basi dalam 24 jam, tapi feature tak akan pernah basi karena topiknya dibahas secara mendalam dan penuturannya menarik (gaya sastra).

3.-Feature berita yang lebih banyak mengandung unsur berita, berhubungan dengan peristiwa aktual yang menarik perhatian khalayak. Biasanya merupakan pengembangan dari sebuah straight news. Misalnya, menulis berita tentang buronnya Muhammad Nazaruddin, mantan bendahara umum Partai Demokrat—yang juga anggota DPR-RI. Untuk menulis berita tersebut yang kental unsur feature-nya, bisa cerita tentang fakta seputar kasus dipecatnya Nazaruddin dari Partai Demokrat karena dugaan keterlibatan Nazaruddin dalam korupsi pembangunan wisma atlet SEA Games. Mengapa ia dituduh korupsi, berapa banyak duit yang dikorupsinya, mengapa ia harus kabur ke Singapura, dan masih banyak hal yang bisa ditulis.

-Feature artikel yang lebih cenderung segi sastra. Biasanya dikembangkan dari sebuah berita yang tidak aktual lagi atau berkurang aktualitasnya. Misalnya, tulisan mengenai suatu keadaan atau kejadian, seseorang, suatu hal, suatu pemikiran, tentang ilmu pengetahuan, dan lain-lain yang dikemukakan sebagai laporan (informasi) yang dikemas secara ringan dan menghibur. Misalnya, menulis tentang kondisi kaum muslimin di berbagai belahan dunia.



Feature adalah tulisan hasil reportase mengenai suatu objek atau peristiwa yang bersifat memberikan informasi, mendidik, menghibur, menyakinkan, serta menggugah, simpati atau empati pembaca

Teknik menjaga keutuhan ferature

-spiral

-blok

-Mengikuti tema

-mulai dengan lead yang mena

## **Tugas:**

- 1. Apa saja Unsur-unsur Feature, berikan contohnya.**
- 2. Apa saja Karakteristik Feature, sebutkan dan berikan contohnya.**
- 3. Sebutkan beberapa Jenis Feature yang diketahui.**

## **Jawaban :**

### **1. Unsur-unsur feature adalah :**

#### 1. Kreatifitas

Dalam menulis feature, seorang reporter boleh "menciptakan" sebuah cerita, tapi tetap harus menjaga akurasi dan sesuai fakta. Tidak boleh semata-mata khayalan.

#### 2. Informatif

Feature memberikan informasi kepada pembaca maupun penonton. Informasi itu harus konstruktif dan memberi inspirasi, misal bagaimana beternak lele yang baik, bagaimana berkebun di tanah tandus dan lain-lain.

#### 3. Menghibur

Feature memberikan variasi terhadap berita-berita rutin seperti pembunuhan, skandal, bencana dan pertentangan yang selalu menghiasi kolom-kolom berita, feature bisa membuat pembaca tertawa tertahan.

#### 4. Awet

Feature tidak terikat waktu. Ia bisa bertahan . Tekanan deadline jarang, sehingga reporter bisa punya waktu cukup untuk mengadakan riset secara cermat dan menulisnya kembali sampai mempunyai mutu yang tertinggi.

#### 5. Subyektifitas

Beberapa feature ditulis dalam bentuk "aku", sehingga memungkinkan reporter memasukkan emosi dan pikirannya sendiri. Meskipun banyak reporter, yang dididik dalam reporting obyektif, hanya memakai teknik ini bila tidak ada pilihan lain, hasilnya bisa enak dibaca.

### **2. Karakteristik feature adalah:**

#### 1. Mengandung unsur sastra

Satu hal penting dalam sebuah feature adalah is harus mengandung unsur sastra. Feature ditulis dengan cara atau gaya menulis fiksi. Karenanya, tulisan feature mirip dengan sebuah cerpen (cerita pendek) atau novel –bacaan ringan dan menyenangkan – namun tetap informatif dan faktual. Karenanya pula, seorang penulis feature pada dasarnya atau pada prinsipnya adalah seorang yang bercerita.

## 2. Lengkap

Sebuah feature disebut lengkap bila menyatukan bagian-bagian fakta dari suatu peristiwa, dan memadukan jalan pikiran penulisnya dalam bagian pendahuluan, rincian atau uraian , dan kesimpulan atau penutup (punch).

## 3. Melawan Kebiasaan

Feature dapat menjadi alat ampuh melawan kebiasaan berita. berita hanya berumur 24 jam. Dengan feature, sebuah berita dapat dipoles menjadi menarik kembali dan tetap aktual.

## 4. Non Fiksi

Feature merupakan pengungkapan fakta-fakta yang dirangkai menjadi satu kesatuan dan memebrikan gambaran yang jelas dan utuh kepada pembaca mengenai suatu peristiwa atau suatu objek.

## 5. Bagian Dari Media Massa

Sebuah feature harus disajikan dalam media massa, baik cetak (surat kabar, majalah dan buletin) maupun elektronik (televisi, radio, web dan blog)

### **3. Tulisan feature memiliki berbagai jenis yang diantara lainnya ialah:**

- Feature Berita : tulisan feature yang lebih banyak mengandung unsur berita, berhubungan dengan peristiwa aktual yang menarik perhatian khalayak.
- Feature Artikel : tulisan feature yang lebih cenderung ke dalam sastra. Biasanya dikembangkan dari sebuah berita yang tidak actual lagi atau berkurang aktualitasnya. Misalnya, tulisan mengenai keadaan atau suatu kejadian, seseorang, suatu hal, suatu pemikiran, tentang ilmu pengetahuan.dan lain-lain yang dikemukakan sebagai laporan (informasi) yang dikemas secara ringan dan menghibur.

Berdasarkan tipenya, maka featuredapat dibedakan menjadi:

- Feature Berita : tulisan feature yang lebih banyak mengandung unsur berita, berhubungan dengan peristiwa aktual yang menarik perhatian khalayak.

- Feature Artikel : tulisan feature yang lebih cenderung ke dalam sastra. Biasanya dikembangkan dari sebuah berita yang tidak actual lagi atau berkurang aktualitasnya. Misalnya, tulisan mengenai keadaan atau suatu kejadian, seseorang, suatu hal, suatu pemikiran, tentang ilmu pengetahuan.dan lain-lain yang dikemukakan sebagai laporan (informasi) yang dikemas secara ringan dan menghibur.

**NAMA : AULIA AMANDA**  
**KELAS : IK5A**  
**NIM : 181910050**

## **TUGAS**

### **MK PRODUKSI FEATURE DAN FILM DOKUMENTER**

**DOSEN : DRS. HEPRAN MENDADAYUN, MM**  
**KELAS : IK5SP**  
**Waktu : SABTU, 21 NOPEMBER 2020**

#### **Tugas:**

- 1. Apa saja Unsur-unsur Feature, berikan contohnya.**
- 2. Apa saja Karakteristik Feature, sebutkan dan berikan contohnya.**
- 3. Sebutkan beberapa Jenis Feature yang diketahui.**

**Catatan:** *Tugas ini ditulis dengan Word/PDF/atau tulisan tangan yang terbaca dengan baik lalu dikumpulkan melalui e-learning atau Japri Wa langsung ke Pak Hepran Mendayun.*

*Tks*

#### **Jawaban**

1. Fakta — berdasarkan peristiwa atau kejadian nyata.
  - Opini — pendapat atau perspektif penulis berdasarkan fakta.
  - Human Interest — hal yang menggugah emosi atau ketertarikan manusiawi (menyedihkan, menjengkelkan, lucu).
  - Sastra — menggunakan gaya bahasa atau cara penulisan sastra, khususnya cerpen, novel, bahkan puisi dalam hal pemilihan kata berona, kata-kata yang indah, atau kata-kata yang menggugah.

#### **CONTOHNYA :**

##### **Dari Bau-Bau Mencari Sembuh**

Usia Andini masih tiga bulan. Tapi di usia sebelia itu ia sudah harus menempuh perjalanan darat dan laut semalaman dari Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara ke Makassar. Perjalanan itu pastilah semakin berat buat si bayi malang karena kepalanya kian membesar didera penyakit hydrocephalus. Ditemui Tempo siang tadi di salah satu kamar di kantor Radio Suara Celebes FM, Dini terlihat tenang. Tak ada suara. “Dia tidak rewel,” kata ayah Sabaruddin. Sabar berkisah, ia bersama istrinya Mawar tiba di Makassar dua hari silam untuk mencari pengobatan. Sejak lahir, kata dia, kepala Andini memang kelihatan lebih besar dari pada ukuran lazim kepala bayi yang baru lahir. Kini, kepalanya lebih besar ketimbang ukuran kepala orang dewasa. Alis matanya tertarik ke

atas, dan urat-urat kepalanya juga timbul dan terlihat jelas. Menurut Mawar, tanda-tanda kalau Dini bakal terkena penyakit sudah dirasakannya sejak hamil. “Perut saya selalu terasa sakit di sebelah kanan,” kata dia. Namun, saat putri kelimanya itu lahir 28 Desember tahun lalu dan terbukti hydrocephalus, keluarga ini tidak punya biaya untuk mengobati si buah hati. Padahal, hydrocephalus yang disebabkan tersumbatnya aliran cairan otak di dalam tempurung kepala bayi ini sangat berbahaya. Sebab, cairan tersebut terus diproduksi otak dan memenuhi tempurung kepala. Barulah pada awal bulan ini dengan kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat yang dipegangnya, Dini dibawa ke Puskesmas Kabupaten Muna, lalu dirujuk di Rumah Sakit Umum Kota Bau-Bau. “Dari situ kami dapat surat rujukan ke Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar,” kata Sabar. Saat tiba di Rumah Sakit Wahidin dua hari lalu, Dini tak diterima karena masalah administrasi. “Dalam surat rujukan tertera permintaan orang tua. Ini yang dipermasalahkan,” kata Sabar. Beruntung, saat di sana, ia bertemu dengan Ida yang menawarkan bantuan dan tumpangan menginap. Ida adalah anggota Komunitas Peduli Kota Makassar Suara Celebes FM. Di rumah Ida, Sabar sekeluarga menginap dua malam. “Bersyukur kami bertemu Ibu Ida. Padahal saat itu, kami sudah berencana ke pelabuhan untuk pulang kampung saja,” ucap Sabar. Dari sini ia dibawa ke kantor Radio Celebes itu agar dikabarkan ke calon donator. Setelah penyebaran informasi melalui radio, seorang dokter ahli bedah saraf dari Ratulangi Medical Centre bernama Willy menyatakan bersedia menangani Dini. “Ini atas nama kemanusiaan. Belum tahu nanti akan dibawa ke rumah sakit mana. Tapi dokter Willy bilang bersedia membentuk tim menangani Andini,” kata Humairah dari Radio Celebes. Sore ini rencananya Andini akan dibawa ke Ratulangi Medical Centre. #

## 2. Kreatifitas

Dalam menulis feature, seorang reporter boleh ’menciptakan’ sebuah cerita, tapi tetap harus menjaga akurasi dan sesuai fakta. Tidak boleh semata-mata khayalan.

### Informatif

Feature memberikan informasi kepada pembaca maupun penonton. Informasi itu harus konstruktif dan memberi inspirasi, misal bagaimana beternal lele yang baik, bagaimana berkebun di tanah tandus dan lain-lain.

## Menghibur

Feature memberikan variasi terhadap berita-berita rutin seperti pembunuhan, skandal, bencana dan pertentangan yang selalu menghiasi kolom-kolom berita, feature bisa membuat pembaca tertawa tertahan.

Seorang reporter bisa menulis "cerita berwarna-warni" ' untuk menangkap perasaan dan suasana dari sebuah peristiwa. Dalam setiap kasus, sasaran utama adalah bagaimana menghibur pembaca dan memberikan kepadanya hal-hal yang baru dan segar.

## Awet

Feature tidak terikat waktu. Ia bisa bertahan . Tekanan deadline jarang, sehingga reporter bisa punya waktu cukup untuk mengadakan riset secara cermat dan menulisnya kembali sampai mempunyai mutu yang tertinggi.

## Subyektifitas

Beberapa feature ditulis dalam bentuk "aku", sehingga memungkinkan reporter memasukkan emosi dan pikirannya sendiri. Meskipun banyak reporter, yang dididik dalam reporting obyektif, hanya memakai teknik ini bila tidak ada pilihan lain, hasilnya bisa enak dibaca.

Singkat kata, berbeda dengan berita, tulisan feature memberikan penekanan yang lebih besar pada fakta-fakta yang penting – fakta-fakta yang mungkin merangsang emosi (menghibur, memunculkan empati, disamping tetap tidak meninggalkan unsur informatifnya) .

Karena penekanan itu, tulisan feature sering disebut kisah human interest atau kisah yang berwarna

## CONTOH NYA :

### Feature Perjalanan : Menikmati Wisata Kebun Teh Gunung Dempo

Berkunjung ke Sumatera Selatan (Sumsel) tak lengkap rasanya kalau tidak berkunjung ke Kota Pagar Alam, Kabupaten Lahat, yang merupakan kota administratif dalam lingkungan. Dan harus juga menikmati suasana pemandangan di Kebun Teh. Seperti Kebun Teh Gunung Dempo, wilayah tersebut juga menawarkan kesejukan dikala pagi menyapa hingga terbenam matahari. Menyaksikan indahnya pemandangan sekitar, menghapus lelahnya

perjalanan menuju kesana. Dari kejauhan, hamparan hijau kebun teh yang berada di kaki Gunung Dempo sesekali tertutup kabut. Jalan yang berkelok dan terjal tidak terasa ketika melihat pemandangan yang begitu menyegarkan mata. Suasana syahdu yang dilengkapi dengan angin bertiup sepoi dan kicauan burung yang berterbangan menambah kenikmatan tersendiri yang begitu anugerah. Tak heran, warga kota Pagar Alam dan wisatawan yang datang sangat menikmati perjalanan. Dengan mengambil foto disana merupakan suatu keharusan untuk para wisatawan sebagai kado kenangan liburan.

Letak Kebun Teh yang agak jauh dari Kota Palembang itu menjadi daya tarik tersendiri. Karena disitulah dapat bercumbu dengan segelas teh sambil menghapus letih dan resahnya kegundahan hati. Ketenangan dan kedamaian merasuk sukma wisatawan yang mampir, terlepas dari keindahan, masyarakat sangat antusias menyapa wisatawan yang hadir. “saya merasa tenang banget disini, masyarakatnya juga ramah-ramah. Bisa juga minum teh asli, bisa metik teh juga, pokoknya suka deh disini,” ujar Sekar, salah satu wisatawan Kota Lahat yang berkunjung. Nurma Yunita masyarakat Desa Langur Suka Mulya mengungkapkan, dirinya merupakan seorang petani kopi, dia sangat bersyukur banyak masyarakat yang berkunjung. Walaupun pekerjaannya melelahkan tapi tetap harus dinikmati. “Alhamdulillah setiap hari seperti itu pekerjaan ne yo piye meneh,” tuturnya dalam bahasa Jawa. Saat mulai terbenam matahari, suasana semakin mempesona, suara burung mulai memudar menggantikan jangkrik bersiul indah. Sementara itu, Azizah merupakan wisatawan Kota Lahat menghirup angin malam dingin dan ditemani jaket pink kala itu merasakan lelahnya terbayar sudah. “saya merasa nyaman disini, asyik saja menghirup udara malamnya, dingin lagi dan bersih juga, jauh-jauh dari Kota Lahat akhirnya semua terbayarkan,” sebutnya. Keramaian wisatawan bukan hanya di Hari Lebaran, tapi setiap hari libur juga, bahkan sabtu dan minggu wisatawan banyak mampir kesini. Hilangkan kegundahan, marilah berlibur sejenak, lepaskan penat dengan bermain ke Kota Pagar Alam di wisata Kebun Teh Gunung Dempo.

### 3. Feature Biografi

- Feature Sidebar

- Feature Huiman Interest

- Feature Profil

- Feature Perjalanan

- Feature Penjelasan

- Feature Musiman

- Feature Sejarah







**NAMA : MEGAWATI**

**NIM : 181910019**

**KELAS : IK5A**

**PRODUKSI FEATURE AND FILM DOKUMENTER**

**Tema : Feature Human Interest**

### **Sebuah Piala (yang terlambat) untuk Judy**

Bagi Hollywood Judy Garland adalah segaris pelangi penuh warna yang memberi harapan. Persis seperti yang dinyanyikan Garland di masa remajanya melalui lagu “Over the Rainbow” dalam film klasik “Wizard of Oz”. Bagi dunia, Judy Garland adalah ledakan gunung api yang suara emasnya tak tertandingkan.

Di dalam film “Judy”, sutradara Rupert Goold memilih untuk memotret pekan-pekan terakhir aktris/penyanyi legendaris ini. Diawali dengan pertunjukan Judy Garland (Renee Zellweger) di atas panggung yang melibatkan kedua anaknya dari suaminya ketiga, Sydney Luft, kita seolah melihat kehidupan Judy yang gemerlap. Usai pertunjukan, mereka kembali ke hotel mewah yang ternyata sudah mendepaknya. Dan kita menyadari, Judy Garland, bintang film yang namanya lekat dengan studio besar MGM itu; yang pernah menjadi aktris kaya raya itu; bukan saja sudah bangkrut, tetapi juga sedang dienyahkan oleh Hollywood. Dia terpaksa menitipkan kedua anaknya kepada suaminya Luft (Rufus Sewell), yang sudah berpisah dengannya, sementara Judy yang tak punya rumah itu lantas menghadiri sebuah pesta untuk kemudian berkenalan dengan lelaki berikut yang akan menjadi suaminya.

Film ini mengambil format biopik yang sudah sangat dikenal formula Hollywood. Ambillah bagian tragis sang aikon, pusatkan pada perjuangan dia untuk tetap hidup. Meski si aikon akhirnya tewas (oleh virus ataupun narkoba), jangan perlihatkan kematian itu, karena penonton ingin mengenang sinarnya, bukan gelapnya. Itulah formula yang digunakan film


seperti “Bohemian Rhapsody” (Bryan Singer, 2018) dan “Rocket Man” (Dexter Fletcher, 2019).

Tetapi bercerita tentang Judy Garland (lahir tahun 1922 dengan nama asli Frances Ethel Gumm) tak bisa tak melibatkan kegelapan. Sejak usia balita, Judy dan kakak-kakaknya sudah disorong ke atas panggung untuk bernyanyi. Karena sejak kecil suara Judy memang terbalut emas, dialah yang paling menonjol dan sudah disambar oleh studio MGM. Sejak masih belajar membaca itu pula si kecil Judy sudah dicekoki berbagai pil agar dia bisa bertahan untuk akting di dalam film-film produksi MGM termasuk film “Wizard of Oz” di mana nama Judy Garland remaja kemudian melekat selamanya dengan tokoh Dorothy Gale.

Sutradara Goold jelas memihak pada Judy Garland. Dalam film ini, Goold menunjukkan bahwa kerusakan tubuh dan jiwa Judy adalah akibat rakusnya studio dan juga para suami yang betul-betul memperlakukan sang aktris sebagai komoditi. Bos MGM diperlihatkan sebagai sosok yang keji dan tidak manusiawi pada si remaja Garland. Tentu saja ada satu dua suaminya yang betul mencintai Judy, tetapi sutradara Goold memfokuskan pada suaminya yang terakhir yang sangat memanfaatkan sosok aikon Garland untuk duit.

Sementara itu, film ini juga memperlihatkan bagaimana nama Garland yang meteorik karena suaranya yang menaklukkan panggung dunia itu juga identik dengan sikap diva: Judy selalu terlambat, temperamental (karena diguncang candu obat) dan kehidupan pribadi yang mengganggu pekerjaan. Begitu banyak kritikus yang memujanya dalam film “A Star is Born” namun tak juga membuat anggota Academy menggajarnya sebagai Aktris Terbaik adalah ‘utang’ Hollywood pada aikon ini.

Judy sangat mencintai anak-anaknya dan sangat terluca karena harus meninggalkan mereka saat mencari duit di London adalah adegan yang menusuk. “Mari kita bayangkan hidup di dalam lemari ini seolah ini rumah kita,” katanya masuk ke dalam lemari pakaian dan memeluk kedua anaknya. Garland kehilangan rumah karena utang pajak dan utang-utang lainnya, sehingga dia merelakan kedua anaknya menetap (sementara) dengan bapak mereka. Liza Minnelli, puterinya dari sutradara Vincent Minnelli sudah dewasa dan mulai menempuh karir seperti ibunya.



Jika Renee Zellweger terus menerus dianugerah penghargaan pada musim festival awal tahun 2020, termasuk Golden Globe, BAFTA dan Academy Awards, tentu saja karena dia berhasil memerankan sang ikon dengan baik. Dia menggunakan suara sendiri (meski tetap tak bisa mencapai vibrasi Garland); dia juga sama sekali tak menggunakan bahan prosthetic untuk menambal wajahnya. Tentu saja Garland versi Zellweger terkadang seperti Zellweger yang memiliki ciri khas memainkan raut wajah; sementara Garland di atas panggung dan di hadapan kamera dikenal sangat ekspresif. Tetapi Zellweger berhasil menampilkan Garland yang penuh lebam biru dalam jiwanya, seorang ibu yang dijauhkan dari anak-anaknya tetapi terus menerus mengharapkan kebahagiaan dari satu suami ke suami berikutnya.

Adegan akhir yang sungguh mencekam ketika Garland yang tengah menyanyi mendadak terhenti di tengah bait “Over the Rainbow” karena tak tahan oleh kepedihannya. Bahwa kemudian penonton memberi tanggapan yang mengharukan dengan meneruskan sisa lagu itu bersama-sama tentu saja formula gaya Hollywood untuk membuat kita merasa lega sesuai film, dan kematian Garland akibat overdosis obat cukup dituliskan saja dengan teks di layar.

Piala untuk Renee Zellweger tahun ini, seperti yang diutarakan sang aktris, adalah piala (yang terlambat diberikan) untuk Judy Garland